



## Survei Pelaksanaan Layanan Karier di SMA Surabaya

**Dwi Yuniar Permatasari, Muwakhidah Muwakhidah\*, Syahrulloh Mustofa, Halim  
Rahmad Putra**

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Ngagel Dadi IIIB No. 37, Surabaya, Jawa Timur, 60245,  
Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: muwakhidah@unipasby.ac.id

Paper received: 13-4-2023; revised: 4-5-2023; accepted: 11-5-2023

### Abstract

Implementation of career services is important for students because these career services can help students in finding future careers and career selection for students can help students find the right career for the students they want. The purpose of this research is to foster self-confidence and be able to help students in determining future careers. The research subjects totaled 49 high school students in Surabaya. The research instrument used a questionnaire given to high school students and contained several options that students could choose from. The data collection technique is by distributing questionnaires using a Likert scale where the distribution uses a goggle form which is distributed in SMA Surabaya. The results of the research are often (S), seldom (J), never (TP).

**Keywords:** career service; high school student; confidence

### Abstrak

Pelaksanaan layanan karir merupakan hal yang penting bagi siswa dikarenakan layanan karir tersebut dapat membantu siswa dalam mencari karir kedepannya dan pemilihan karir pada siswa dapat membantu siswa dalam menemukan karir yang tepat pada siswa yang di inginkan. Tujuan penelitian ini untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan mampu membantu siswa dalam menentukan karir kedepannya. Subjek penelitian berjumlah 49 siswa SMA di Surabaya. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada siswa SMA dan berisi beberapa pilihan yang dapat dipilih oleh siswa. Teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran angket menggunakan skala likert yang dimana penyebarannya menggunakan goggle form yang disebar di Sma Surabaya. Hasil penelitian berupa Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).

**Kata kunci:** layanan karier; siswa SMA; percaya diri

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk menunjukkan karakter pribadi siswa yang ingin dibentuk oleh pelatihan ini. Dilihat dari proses perkembangannya, terutama remaja siswa sekolah menengah yang tugas perkembangannya adalah untuk memperoleh kematangan karir, sehingga diperlukan informasi karir. Berdasarkan survey pendahuluan, tutor masih belum memberikan layanan informasi karir pada saat mereka (siswa) memutuskan magang atau bekerja setelah lulus sekolah, sehingga siswa kurang memahami dunia profesi sehingga menyebabkan salah memilih atau salah arah, seperti salah memilih sekolah, salah memilih program studi, salah memilih pekerjaan dan peluang idealnya memanfaatkan peluang dengan benar, bakat dan minatnya. Untuk menghindari masalah tersebut perlu dibekali dengan informasi karier sejak dini. Hal ini seperti yang dialami oleh peserta didik kelas XII Sekolah Menengah Atas.

Dalam menentukan arah karir, peran Bimbingan karir di sekolah menjadi faktor penentu untuk suksesnya karir yang akan dilalui oleh siswa nantinya. Hal ini tidak terlepas dari kinerja

guru bimbingan dan konseling (BK) dalam melakukan bimbingan karir, menurut (prayitno, 2001) peran tersebut adalah: (1) pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir dan pilihan kejuruan yang hendak dikembangkannya, (2) pemantapan dalam cita-cita karir dan kejuruan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang hendak dikembangkan, (3) orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup, (4) orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karir dan kejuruan yang hendak dikembangkan, (5) pemantapan dalam sikap positif dan objektif terhadap pilihan kejuruan (6) pengembangan dan pemantapan informasi tentang kondisi tuntutan dunia kerja, jenis-jenis pekerjaan tertentu, serta latihan kerja sesuai dengan karir dan kejuruan yang dipilih, (7) pengembangan dan pemantapan keterampilan kejuruan, dan (8) pelayanan kepada tamatan untuk mencari pekerjaan atau menyelenggarakan usaha mandiri.

Menurut (Ginjar, 2006) "Peran guru yang mengawasi sekolah adalah untuk membimbing siswa (klien) untuk mengidentifikasi diri mereka sendiri (termasuk peluang) untuk membuat keputusan yang benar dan bertanggung jawab Menjawab". Ini adalah tugas utama yang harus dilakukan guru BK Sekolah. Pelimpahan tugas dan tanggung jawab kepada guru BK Tawarkan bantuan untuk siswa, terutama di bidang profesional. Tentu saja harus dan harus dilakukan karena guru BK sudah dibekali yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang konseling Informasi. Mereka diharapkan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan baik. Dilihat dari proses perkembangannya, terutama remaja siswa SMA yang tugas perkembangannya adalah untuk memperoleh kematangan karir, sehingga diperlukan informasi karir.

Sejalan dengan pertanyaan-pertanyaan di atas, Darajat (1992) mengemukakan tidak jarang kita mendengar remaja mengeluh menyatakan bahwa hari depannya suram, tidak jelas, mau jadi apa ia nanti, dimana ia akan bekerja, profesi apa yang cocok baginya dan sebagainya. Akan tetapi dilain pihak ia tidak melihat jalan untuk menghadapinya, karena kenyataan hidup dalam masyarakat lingkungannya, tidak memberikan kepastian kepadanya. Hal ini banyak hubungannya dengan macam sekolah dan sistim pendidikan yang dilaluinya. Sehubungan dengan hari depan itu, akan terdapat pula masalah angan-angan tentang berkeluarga nanti, bahkan kadang-kadang angan-angan itu terpantul dalam pergaulannya dengan temannya jenis lain.

Berbicara tentang karir dalam pengertian sehari-hari sering juga disamakan dengan istilah lain yang memiliki kedekatan arti dengan kata karir. (Winkel, 1997) mengatakan bahwa "dalam bahasa Inggris ditemukan beberapa kata yang menunjukkan kepada pengertian pekerjaan seperti employment, job, occupation dan career." Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karir adalah, "Perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan dan jabatan; pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju"

Yusuf (2005) menyebutkan bahwa, "Karir mencakup tiga dunia yang berhubungan yaitu dunia pendidikan (pre-occupation), dunia kerja (occupation), dan dunia pensiun (post-occupation) selama rentang kehidupan".

Sedangkan hasil penelitian Mustafa (zen., 1999) menemukan, terdapat hubungan yang positif dan berarti antara pemahaman informasi karir dengan perencanaan karir. Selanjutnya hasil penelitian Edison Hutasuhut (1991) terhadap siswa kelas XII SMA Surabaya, menemukan bahwa materi bimbingan karir yang mereka peroleh dari guru pembimbingan di sekolah dapat

membantu perencanaan karirnya, baik perencanaan yang berorientasi studi maupun perencanaan yang berorientasi pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dipahami bahwa peran.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain Deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang peran guru BK dalam memberikan perencanaan layanan kearah karir siswa yang akan terungkap dari hasil pengolahan instrumen yang akan diberikan. Subjek penelitian ini berjumlah 49 siswa SMA yang Diperoleh dengan cara menyebarkan angket. Sedangkan penentuan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling Berdasarkan penggunaan rumus tersebut diperoleh sampel sebanyak 49 siswa

Instrument penelitian ini mempergunakan angket untuk mengetahui layanan karir siswa dengan menggunakan teori dari Winkel adapun pilihan jawaban yang ada pada angket yaitu responden/siswa yaitu Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TP) Data yang telah terkumpul dari angket yang telah disebar sebanyak 49 Responden, data tersebut sudah dinyatakan tepat dan valid. dikumpulkan untuk mengetahui pelaksanaan layanan karir di Sekolah SMA se Surabaya. Instrumen penelitian ini menggunakan teori perencanaan layanan karir oleh Teori Winkel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui penyebaran angket melalui google Form dengan menggunakan skala likert dengan tiga pilihan. Teknik Analisis mempergunakan data dengan cara penyebaran angket menggunakan skala likert yang dimana penyebarannya menggunakan goggle form yang disebarakan kepada siswa sekolah SMA Surabaya.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data - data yang diperoleh terkait faktor - faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan layanan karir hal tersebut dapat memicu siswa dalam memilih jenjang karir yang di inginkan berikut tabel responden dalam pelaksanaan layanan karir.

Tabel 1. Profil Subjek

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki - laki	25	51%
Perempuan	24	49%

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat dari jenis kelamin bahwa laki - laki memiliki lebih banyak dari pada perempuan dengan jumlah presentase perempuan 51% sedangkan presentase laki - laki 49%.

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa kategori sering lebih besar dari pada kategori jarang dan kategori tidak pernah jika di analisa bahwa kategori sering memiliki presentase 95,91%, dalam kategori jarang memiliki presentase 2,04%, sedangkan kategori tidak pernah memiliki presentase 2,04 %.

**Tabel 2. Persentase Perencanaan Karier**

Kategori	Jumlah	Presentase
Sering	47	95,91%
Jarang	1	2,04%
Tidak pernah	1	2,04%

Faktor tersebut sesuai dengan Pendapat dari Savickas (Aufar, 2019) menjelaskan bahwa siswa telah masuk pada masa transisi, dimana pada masa ini penentuan dan persiapan dalam menggeluti karir dan jenjang kedepan yang merupakan aspek penting dalam tahap perkembangan. Bahkan dari faktor tersebut menurut pendapat dari Herr dan Savickas (Peng, H., & Lin, W.-C, 2019) berpendapat bahwa siswa juga berada pada fase transformasi yaitu tahap eksplorasi. Mereka perlu tahu apa yang mereka cari, memulai tindakan karir, membangun identitas diri dan menyerap informasi tentang perencanaan karir untuk membuat keputusan karir yang sesuai.

Dapat di simpulkan bahwasannya siswa SMA yang belum merencanakan jenjang kariernya di masa depan cenderung berfikir mereka tidak dapat mempunyai jenjang karier kedepannya. Hal itu dapat menyebabkan siswa merasa bingung ketika setelah lulus, apa yang harus mereka lakukan dan ingin melanjutkan karir yang seperti apa.

#### 4. Simpulan

Di dalam pelayanan layanan karir ini sangatlah berguna bagi siswa di sekolah karena dapat membantu siswa dalam mencari karir yang diminati dan yang diinginkan layanan karir ini dapat memberikan pandangan kedepan bagi siswa. layanan informasi karir pada saat mereka (siswa) memutuskan magang atau bekerja setelah lulus sekolah, sehingga siswa kurang memahami dunia profesi sehingga menyebabkan salah memilih atau. salah arah, seperti salah memilih sekolah, salah memilih program studi, salah memilih pekerjaan dan peluang idealnya memanfaatkan peluang dengan benar, bakat dan minatnya. Untuk menghindari masalah tersebut perlu dibekali dengan informasi karier sejak dini.

#### Daftar Rujukan

- Daradjat, Z. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam* . jakarta: bumi askara.
- Ginancar, A. A. (2006). *Rahasia sukses membangun kecerdasan emosi spiritual*. Jakarta: Arga.
- Prayitno. (2001). *Panduan kegiatan pengawasan bimbingan dan konseling di sekolah*. jakarta: rineka cipta.
- Winkel, W. (1997). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan* . Jakarta: PT.Grasindo.
- Zen., M. (1999). *Perencanaan karir siswa dalam hubungan dengan konsep diri dan pemahaman informasi*. Padang: UNP.